

## INTISARI

Kabupaten Gunungkidul memiliki enam puluh objek wisata pantai yang menjadi primadona bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Salah satunya adalah Kawasan Wisata Pantai Drini yang terletak di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul. Pantai ini memiliki beragam potensi wisata, seperti pasir pantai yang putih, air laut yang biru, dan olahan hasil laut yang beraneka ragam. Berdasarkan dokumen perencanaan dan peraturan daerah seperti RTRW, RIPPDA, dan RPJMD, Kawasan Wisata Pantai Drini telah ditetapkan sebagai kawasan wisata bahari berbasis pendidikan, keluarga, dan kuliner olahan. Namun, ditengah keunggulan dan daya tarik wisatanya, saat ini Pantai Drini menghadapi berbagai permasalahan secara fungsional dan estetika, seperti pengelolaan limbah dan sampah yang belum optimal, minimnya fasilitas pendukung pariwisata, penataan ruang parkir yang masih berantakan, terdapat bangunan semi permanen yang memberikan kesan kumuh, dan belum adanya upaya penjenamaan (*branding*) untuk meningkatkan identitas kawasan. Apabila dibiarkan secara terus menerus maka permasalahan-permasalahan tersebut dapat berdampak pada penurunan kualitas lingkungan dan citra kawasan dari Kawasan Wisata Pantai Drini. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi perencanaan pariwisata sebagai upaya untuk mengoptimalkan potensi sekaligus mengatasi permasalahan yang dimiliki oleh Kawasan Wisata Pantai Drini.

Konsep *Green Tourism* dan *Destination Branding* digunakan sebagai konsep utama untuk menciptakan Kawasan Wisata Pantai Drini sebagai kawasan wisata berkelanjutan yang berwawasan lingkungan dan berdaya saing. Pada tahap analisis perencanaan digunakan beberapa metode, seperti analisis deskriptif, *gap analysis* dan *benchmarking*. Selanjutnya, ditentukan dua alternatif rencana dan dipilih dengan menggunakan metode *performance matrix*. Untuk alternatif rencana terpilih akan dikembangkan menjadi rencana kawasan secara detail.

Kata Kunci: *Destination Branding*, *Green Tourism*, Pantai Drini, Pariwisata, Wisata Pantai

## ABSTRACT

*Gunungkidul Regency has sixty beach attractions which are excellent for domestic and foreign tourists. One of them is the Drini Beach Tourism Area which is located in Banjarejo Village, Tanjungsari District, Gunungkidul Regency. This beach has a variety of tourism potential, such as white sand beaches, blue sea water, and various processed marine products. Based on planning documents and regional regulations such as RTRW, RIPPDA, and RPJMD, the Drini Beach Tourism Area has been designated as a marine tourism area based on education, family, and processed culinary. However, amid its advantages and tourist attractions, Drini Beach currently faces various functional and aesthetic problems, such as waste and waste management that is not optimal, the lack of tourism supporting facilities, messy parking space arrangements, semi-permanent buildings that give the impression of slums, and the absence of branding efforts to improve the identity of the beach. If left continuously, these problems can have an impact on the decline of environmental quality and the area image of Drini Beach Tourism Area. Therefore, a tourism planning solution is needed as an effort to optimize the potential as well as to overcome the problems that the Drini Beach Tourism Area has.*

*The concept of Green Tourism and Destination Branding is used as the main concept to create the Drini Beach Tourism Area as a sustainable tourism area that is environmentally sound and competitive. In the planning analysis process, several methods are used, such as descriptive analysis, gap analysis and benchmarking. Next, two alternative plans are determined and selected using the performance matrix method. The selected alternative plan will be developed into a detailed regional plan.*

**Keywords:** *Destination Branding, Green Tourism, Drini Beach, Beach Tourism, Tourism*